LAPORAN
EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS PENDIDIKAN

Penyusun : TIM (LPM dan KPPM)
Tahun Akademik : 2025/2026

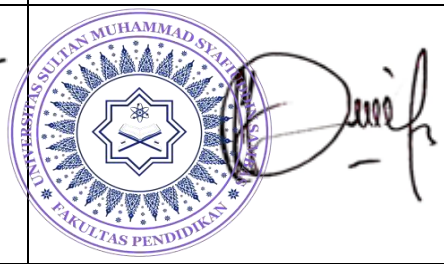
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS 2025/ 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Efektifitas Sistem Penjaminan Mutu
Fakultas Pendidikan

Tahun 2025/2026
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Sambas, 29 Juni 2026

Dibuat oleh : KPPM	Diperiksa oleh : Ketua LPM	Disahkan oleh : Dekan Fakultas Pendidikan
		
Ahmad Rathomi, M.Pd.	**Dr. Eliyah.I, M.Pd.I**	**Dr. Dewi Ferawati, M.Pd.I**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tanggung jawab setiap perguruan tinggi dalam mewujudkan penyelenggaraan tridarma yang berkualitas, akuntabel, dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten pada seluruh unit kerja. SPMI tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, tetapi juga sebagai budaya organisasi yang mendorong setiap unit untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal memiliki landasan hukum yang kuat, di antaranya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan terbaru tersebut memperkuat penyelenggaraan sistem penjaminan mutu, pengembangan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pelaksanaan akreditasi, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan sebagai bagian dari tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas.

Fakultas Pendidikan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas berkomitmen untuk mengimplementasikan SPMI sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) dan mendukung pencapaian visi universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat fakultas dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) yang berperan dalam mengoordinasikan implementasi dokumen mutu, pendampingan program studi, monitoring pelaksanaan

standar, serta menjadi penghubung antara fakultas dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas.

Pada Tahun Akademik 2025/2026, implementasi SPMI di Fakultas Pendidikan menunjukkan perkembangan yang semakin baik. Berbagai kegiatan penjaminan mutu telah dilaksanakan mengacu pada dokumen SPMI Universitas, mulai dari penyusunan dan pelaksanaan standar, monitoring dan evaluasi, survei kepuasan pemangku kepentingan, evaluasi proses pembelajaran, hingga tindak lanjut hasil evaluasi. Koordinasi antara KPPM dengan LPM Universitas juga berjalan dengan baik sehingga pelaksanaan berbagai program penjaminan mutu dapat terlaksana secara lebih terarah dan memberikan manfaat bagi program studi di lingkungan Fakultas Pendidikan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan. Salah satu di antaranya adalah pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu yang pada periode-periode sebelumnya belum dilakukan secara sistematis. Berbagai kegiatan sebenarnya telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit, namun sebagian bukti pelaksanaan, laporan kegiatan, maupun arsip pendukung belum terdokumentasi secara lengkap. Selain itu, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara menyeluruh sesuai mekanisme audit internal masih memerlukan penyempurnaan, meskipun kegiatan monitoring dan evaluasi, survei kepuasan, serta evaluasi akademik telah dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari proses evaluasi mutu.

Hasil survei efektivitas pelaksanaan SPMI di Fakultas Pendidikan menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan penjaminan mutu berada pada kategori efektif hingga sangat efektif. Kinerja pelayanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) serta kualitas dokumen SPMI memperoleh penilaian sangat baik dari responden karena dinilai mampu memberikan pendampingan, koordinasi, serta dukungan yang nyata terhadap pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan fakultas. Sementara itu, beberapa aspek lain masih memerlukan peningkatan, terutama dalam penguatan pelaksanaan Audit Mutu Internal secara komprehensif, penyebarluasan hasil evaluasi mutu, serta penyempurnaan sistem pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengukuran efektivitas pelaksanaan SPMI di Fakultas Pendidikan perlu dilakukan sebagai bagian dari proses evaluasi internal untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi penjaminan mutu sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan penyempurnaan. Hasil evaluasi ini diharapkan menjadi dasar bagi pimpinan fakultas, program studi, Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas dalam menyusun program peningkatan mutu secara berkelanjutan sehingga implementasi SPMI di Fakultas Pendidikan semakin efektif, terdokumentasi dengan baik, dan selaras dengan kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berlaku.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Pendidikan.

C. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah Dekan, Wakil Dekan, Ketua program studi, dosen tenaga kependidikan dan mahasiswa.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Metode

Pelaksanaan pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Fakultas Pendidikan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen angket yang disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pengukuran ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari responden mengenai efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, meliputi aspek kinerja pelayanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), kualitas dokumen SPMI, efektivitas pelaksanaan dokumen SPMI, serta efektivitas pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Pada tahap awal, penyebaran angket dilakukan secara daring (online) menggunakan media survei elektronik agar responden dapat mengisi kuesioner secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel. Namun demikian, hingga batas waktu yang telah ditentukan jumlah responden yang mengisi angket secara daring masih relatif sedikit sehingga belum memenuhi jumlah responden yang diharapkan untuk menggambarkan kondisi pelaksanaan SPMI di lingkungan Fakultas Pendidikan.

Sebagai tindak lanjut, Lembaga Penjaminan Mutu bersama Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) melaksanakan pengumpulan data secara luring (offline) dengan membagikan lembar angket kepada responden yang belum mengisi survei daring. Pengumpulan data secara luring dilakukan untuk meningkatkan tingkat partisipasi responden sehingga data yang diperoleh lebih representatif dan mampu menggambarkan kondisi pelaksanaan penjaminan mutu secara lebih komprehensif.

Seluruh angket yang telah terkumpul, baik melalui survei daring maupun luring, selanjutnya direkapitulasi, diverifikasi, dan dianalisis secara manual. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk skor, persentase capaian, kategori penilaian, serta uraian deskriptif sebagai dasar dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan SPMI di lingkungan Fakultas Pendidikan.

Penggunaan kombinasi metode daring dan luring pada pelaksanaan survei ini merupakan langkah untuk mengoptimalkan tingkat respons responden sekaligus menjaga kelengkapan data evaluasi. Meskipun demikian, pada pelaksanaan survei berikutnya Lembaga Penjaminan Mutu akan mengoptimalkan penggunaan sistem survei daring (online) secara penuh dengan memperkuat mekanisme sosialisasi, pemberian pengingat (*reminder*), dan pendampingan kepada responden. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi responden, mempercepat proses pengolahan data, serta mendukung pengelolaan data penjaminan mutu yang lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi secara digital.

B. Instrumen Penilaian Efektifitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Instrumen pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Pendidikan Tahun 2025/2026 mengacu pada 4 kriteria/indikator penilaian sebagai berikut:

Kriteria 1 tentang kinerja pelayanan pelaksana penjaminan mutu

Kriteria 2 tentang kualitas dokumen SPMI

Kriteria 3 tentang keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI

Kriteria 4 tentang keefektifan pelaksanaan AMI dan RTM

Setiap butir instrumen kriteria pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Pendidikan dinilai secara kuantitatif menggunakan skala likert dengan Skor 1 sampai dengan 5. Skor 1 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 5.

Tabel1. Instrumen Penilaian Efektifitas

No Butir	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5

Selanjutnya nilai akhir diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai rata-rata = total skor/5

Dengan interpretasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi penialain instrument

Persentase	Kategori
< 55%	Kurang efektif
55% – 70%	Cukup efektif
71% – 85%	Efektif
86% – 100%	Sangat Efektif

C. Hasil Penilaian

Pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Pendidikan Tahun 2025/2026 telah dilakukan, hasil kuesioner yang telah diperoleh pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil analisis setiap indikator pengukuran

No	Indikator	Skor Nyata	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu	1.263	1.365	92,53%	Sangat Efektif
2	Kualitas Dokumen SPMI	381	420	90,71%	Sangat Efektif
3	Keefektifan Pelaksanaan Dokumen SPMI	355	420	84,52%	Efektif
4	Keefektifan Pelaksanaan AMI dan RTM	569	735	77,41%	Efektif
	Rata-rata			86,29%	Sangat Efektif

1. Analisis Indikator 1 Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu (92,53% – Sangat Efektif)

   Hasil pengukuran menunjukkan bahwa Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu memperoleh capaian sebesar 92,53% dari skor ideal dan berada pada kategori Sangat Efektif. Capaian ini menunjukkan bahwa Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) Fakultas Pendidikan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sangat baik dalam mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). KPPM berperan aktif dalam memberikan pendampingan kepada program studi, melakukan koordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), serta membantu pelaksanaan berbagai kegiatan penjaminan mutu di tingkat fakultas. Peran tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan budaya mutu dan mendukung kelancaran pelaksanaan berbagai program peningkatan mutu di Fakultas Pendidikan.

2. Analisis Indikator 2 Kualitas Dokumen SPMI (90,71% – Sangat Efektif)

   Kualitas dokumen SPMI memperoleh capaian sebesar 90,71% dari skor ideal dengan kategori Sangat Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen SPMI yang dimiliki Fakultas Pendidikan telah memenuhi

ketentuan yang berlaku, disusun secara sistematis, disahkan oleh pimpinan yang berwenang, serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Selain itu, dokumen mutu telah digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sistem penjaminan mutu sehingga mampu mendukung konsistensi pelaksanaan standar mutu di lingkungan Fakultas Pendidikan.

3. Analisis Indikator 3 Keefektifan Pelaksanaan Dokumen SPMI (84,52% – Efektif)

   Keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI memperoleh capaian sebesar 84,52% dari skor ideal dan berada pada kategori Efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa dokumen SPMI telah diimplementasikan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di lingkungan Fakultas Pendidikan serta dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Namun demikian, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan konsistensi implementasi dokumen mutu pada seluruh unit kerja, termasuk penguatan sosialisasi dan evaluasi berkala agar pelaksanaan SPMI dapat berjalan secara lebih optimal dan merata.

4. Analisis Indikator 4 Keefektifan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) (77,41% – Efektif)

   Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) memperoleh capaian sebesar 77,41% dari skor ideal dengan kategori Efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa berbagai kegiatan evaluasi mutu di Fakultas Pendidikan telah berjalan dengan baik, seperti pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev), survei kepuasan, evaluasi proses pembelajaran, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. Namun demikian, pelaksanaan Audit Mutu Internal secara menyeluruh sesuai dengan mekanisme audit yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal masih perlu terus ditingkatkan. Oleh karena itu, penguatan pelaksanaan AMI secara komprehensif menjadi salah satu prioritas dalam mendukung peningkatan mutu berkelanjutan di Fakultas Pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Pendidikan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun Akademik 2025/2026 memperoleh rata-rata capaian sebesar 86,29% dari skor ideal dengan kategori Sangat Efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi SPMI di Fakultas Pendidikan telah berjalan dengan sangat baik, khususnya pada aspek kinerja pelayanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dan kualitas dokumen SPMI. Meskipun demikian, peningkatan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara menyeluruh serta penguatan implementasi dokumen SPMI secara konsisten masih perlu terus dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).

BAB II
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Pendidikan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun Akademik 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SPMI oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) telah berjalan **sangat efektif** dengan capaian rata-rata sebesar **86,29%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi SPMI telah mampu mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, terutama pada aspek kinerja pelayanan penjaminan mutu dan kualitas dokumen SPMI. Meskipun demikian, masih diperlukan penyempurnaan pada pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara menyeluruh, penguatan implementasi dokumen SPMI, serta peningkatan pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B. Saran Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Fakultas Pendidikan telah menunjukkan komitmen yang sangat baik dalam mengimplementasikan budaya mutu. Namun demikian, upaya penyempurnaan tetap perlu dilakukan agar pelaksanaan SPMI dapat berlangsung secara lebih optimal, terdokumentasi dengan baik, dan mampu mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan. Oleh karena itu, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat menjadi perhatian adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara lebih komprehensif sesuai dengan mekanisme dan tahapan yang telah ditetapkan dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
2. Memperkuat pendokumentasian seluruh kegiatan penjaminan mutu, termasuk monitoring dan evaluasi, survei kepuasan, Audit Mutu Internal

(AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta tindak lanjut hasil evaluasi sebagai bukti implementasi siklus PPEPP.

3. Mempertahankan dan terus meningkatkan koordinasi antara Fakultas Pendidikan, Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), program studi, dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) agar implementasi SPMI semakin efektif dan budaya mutu dapat berkembang secara berkelanjutan.

KUESIONER EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2025/2026

A. **Identitas responden (Berikan tanda √ atau X pada pilihan jawaban)**

Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Status bapak/ibu/Sdr/I :

☐ Mahasiswa
☐ Dosen
☐ Dekan
☐ Tenaga Kependidikan
☐ Wakil Dekan
☐ Kaprodi

B. **Petunjuk pengisian**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu skala yang tersedia pada skala kinerja untuk setiap pernyataan yang ada.

Keterangan nilai skala:

Skala Kinerja

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Butir pernyataan

1. Aspek Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kinerja Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dalam 1 tahun terakhir sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan					
2	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu bagi program studi atau fakultas					
3	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendukung kegiatan perbaikan mutu program studi/fakultas					
4	Kegiatan yang diadakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) secara langsung dan/atau tidak langsung dapat meningkatkan mutu program studi					
5	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dapat memberikan informasi tentang penjaminan mutu secara lengkap dan mudah diperoleh serta sesuai dengan yang dibutuhkan					
6	Kebijakan yang diambil Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dalam meningkatkan mutu sejalan dengan Renstra dan kebijakan pimpinan Fakultas/prodi					
7	Kegiatan persiapan akreditasi program studi yang dilakukan setahun sebelum masa habis akreditasi yang dikoordinir oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) sangat membantu program studi/fakultas					
8	Koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) membantu program studi/fakultas dalam meningkatkan mutu					
9	Pelayanan teknis dan koordinasi antara Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM)dengan dosen/ Prodi /Fakultas sudah baik					
10	Layanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) menunjukkan sikap siap melayani/ membantu jika dibutuhkan					
11	Seluruh tim Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) bersikap ramah dan sopan dalam melayani program studi					
12	Ruang pertemuan nyaman dan aman					
13	Keadaan kantor Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM)bersih dan rapi					

2. Kualitas Dokumen SPMI

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Dokumen SPMI sudah disahkan oleh pimpinan yang berwenang					
2	Dokumen SPMI mudah dipahami					
3	Dokumen SPMI menggunakan bahasa yang baku dan tidak Menimbulkan					
4	Dokumen SPMI Mudah diakses					

3. Keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Dokumen SPMI digunakan sebagai dasar pelaksanaan SOP Fakultas/ Program Studi					
2	Dokumen SPMI disosialisasikan kepada civitas akademika di lingkungan Sekolah Pasca Sarjana					
3	Dokumen SPMI direview secara berkala yang disesuaikan dengan kebutuhan dan arah kebijakan Universitas					
4	Dokumen SPMI diterapkan pada setiap elemen kegiatan di Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana					

4. Keefektifan pelaksanaan AMI dan RTM

No	**Pernyataan**	**Skala Kinerja**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendampingi pimpinan pada saat AMI					
2	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendampingi pimpinan pada saat RTM					
3	Hasil AMI disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika di lingkungan UPT					
4	Program Monitoring, Evaluasi dan Audit Internal (AMI) sangat membantu program studi/fakultas dalam menemukan / mengenali permasalahan di program studi					
5	Auditor yang ditugaskan LPM yang berkoordinasi dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) ke program studi/fakultas telah memberikan bantuan dalam memperbaiki mutu program studi/fakultas					
6	Auditor yang ditugaskan LPM yang berkoordinasi dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) ke program studi/fakultas telah memberikan bantuan dalam memperbaiki borang program studi/fakultas					
7	Petugas memiliki pengetahuan yang luas					